

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (DARING)

A. Identitas Program Pendidikan

Satuan Pendidikan	: SMK Ma'arif NU Bener
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kompetensi Keahlian	: Semua Program Keahlian
Kelas/Semester	: X/1
Materi pokok	: Teks Anekdote
Jumlah Pertemuan	: 3 x Pertemuan (3 x 45 menit)
Tahun Pelajaran	: 2020/ 2021

B. Kompetensi Inti

KI 1 dan KI 2	
Sikap spiritual, yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”.	
KI 3	KI 4
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.6 Mengevaluasi struktur dan kebahasaan teks anekdot	3.6.1 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot 3.6.2 Menafsirkan struktur dan kebahasaan teks anekdot 3.6.3 Menyimpulkan struktur dan kebahasaan teks anekdot
4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis.	4.6.1 Merancang teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis. 4.6.2 Mengembangkan rancangan teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis. 4.6.3 Membuat teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis.

Nilai karakter: kerjasama, tanggung jawab, percaya diri, cermat, proaktif, kritis, dan kreatif

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Peserta didik melalui kegiatan pembelajaran dengan model *discovery learning* mampu menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot; menafsirkan struktur dan kebahasaan teks anekdot; menyimpulkan struktur dan kebahasaan teks anekdot; serta menjunjung nilai kerjasama, tanggung jawab, percaya diri, cermat, proaktif, dan kreatif.

Pertemuan kedua

Peserta didik melalui kegiatan pembelajaran dengan model *PJBL* mampu merancang teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulis; serta menjunjung nilai kerjasama, tanggung jawab, percaya diri, cermat, proaktif, dan kreatif.

Pertemuan ketiga

Peserta didik melalui kegiatan pembelajaran dengan model *PJBL* mampu mengembangkan rancangan teks anekdot menjadi sebuah teks anekdot yang utuh dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis; serta menjunjung nilai kerjasama, tanggung jawab, cermat, proaktif, kritis, dan kreatif.

E. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

- Faktual : Teks anekdot
Konseptual : - Struktur teks anekdot
- Kebahasaan teks anekdot
- Membuat kesimpulan

Pertemuan 2

- Faktual : Teks anekdot
Konseptual : - Rancangan teks anekdot
- Format rancangan teks anekdot

Pertemuan 3

- Faktual : Teks anekdot
Konseptual : - Pola penyajian teks anekdot
- Struktur dan kebahasaan anekdot
- Teknik pengembangan rancangan anekdot
- Tata bahasa lisan dan tulisan

F. Pendekatan, model, dan Metode pembelajaran

Pendekatan:

Saintifik

Model:

Pertemuan 1

Discovery Learning

Pertemuan 2

Project Based Learning (PJBL)

Pertemuan 3

Project Based Learning (PJBL)

Strategi dan metode:

Tanya jawab, diskusi, tanya jawab, penugasan, demonstrasi

G. Media dan Bahan

1. Media

- Teks Anekdot *Cara keledai membaca buku* yang bisa diakses di: <https://id.scribd.com/document/382913316/Teks-Anekdot>
- Video pembelajaran analisis struktur teks anekdot yang bisa diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=ehm4ru3nKxk>
- video pembelajaran rancangan teks anekdot yang bisa diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=5cvgJRbbW9s>
- video pembelajaran cara menyusun teks anekdot yang bisa diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=IMBumSDB0Js>
- Salindia struktur dan kebahasaan teks eksposisi
- Salindia cara membuat rancangan teks anekdot
- Salindia pengembangan rancangan teks anekdot menjadi teks anekdot yang utuh
- Aplikasi *Google Meet*

2. Alat dan Bahan

- Laptop
- Headset
- Internet
- Lembar Kerja *Google Classroom*

H. Sumber Belajar

- <http://radiosuaradogiyafm.blogspot.co.id> dengan penyesuaian
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Kemdikbud. 2017. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2016)
- TBBI

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

	Deskripsi	Teknik	waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik dan peserta didik mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pembelajaran daring via aplikasi <i>Google Meet</i> 2. Pendidik dan peserta didik mengakses aplikasi <i>Google Meet</i> untuk memulai pembelajaran daring. 3. Pendidik membuka pembelajaran daring dengan salam dan berdoa bersama. 4. Pendidik mengondisikan peserta didik untuk siap belajar. 5. Pendidik mengulas materi mengenai makna tersirat dalam teks anekdot dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan 6. Pendidik meyakinkan peserta didik bahwa setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik dapat melakukan analisis struktur dan kebahasaan teks anekdot serta memproduksi teks anekdot yang sesuai prosedur. 7. Pendidik menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran. 8. Peserta didik membentuk kelompok melalui WAG yang terdiri dari 5 orang 	Ceramah	10 menit
Inti	<p>Stimulation</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencermati Salindia struktur dan kebahasaan teks anekdot yang ditayangkan melalui <i>Google Meet</i> (mengamati) 2. Tanya jawab struktur dan kebahasaan antara pendidik dan peserta didik (menanya) 3. Peserta didik mencermati informasi dari menonton video Video pembelajaran analisis struktur teks anekdot yang bisa diakses melalui https://www.youtube.com/watch?v=ehm4ru3nKxk yang dibagikan melalui WAG/ <i>classroom</i> (mengamati) 4. Secara berkelompok, peserta didik mencermati teks anekdot <i>Cara Keledai Membaca Buku</i> yang bisa diakses melalui https://id.scribd.com/document/382913316/Teks-Anekdor yang dibagikan melalui WAG/ <i>classroom</i> (mengamati) 	<p>Presentation</p> <p>Diskusi</p>	10 menit
	<p>Problem Statement (Identifikasi Masalah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Pendidik meminta peserta didik untuk bertanya jawab dan menanggapi isi teks anekdot <i>Cara Keledai Membaca Buku</i> melalui WAG kelompok (menanya) 	Diskusi	5 menit
	<p>Data Collection (Pengumpulan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Melalui WAG kelompok, peserta didik saling bertukar informasi mengenai struktur dan kebahasaan teks anekdot <i>Cara Keledai Membaca Buku</i> (mengumpulkan informasi) 	Inquiri	10 menit
	<p>Data Processing (Pengolahan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Melalui WAG kelompok, peserta didik berdiskusi menelaah struktur dan kebahasaan teks anekdot <i>Cara Keledai Membaca Buku</i>. (mengasosiasi) 8. Melalui WAG kelompok, peserta didik berdiskusi menyimpulkan struktur dan kebahasaan teks anekdot <i>Cara Keledai Membaca Buku</i> (mengasosiasi) 	Diskusi	20 menit
	<p>Verification (Pembuktian)</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Peserta didik bertemu dengan pendidik dalam ruang maya melalui aplikasi <i>Google Meet</i> untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya (mengomunikasikan) 10. Saling memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lain 	Presentation	15 menit
	<p>Generalization (Menarik Kesimpulan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Siswa membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran menganalisis dan menafsirkan struktur dan kebahasaan teks anekdot yang baru dilakukan 		10 menit
Penutup	<p>Melalui aplikasi <i>Google Meet</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan 2. Pendidik memberikan penguatan dari materi menelaah struktur dan kebahasaan teks anekdot 3. Peserta didik diberi tugas mencermati video pembelajaran tentang cara menyusun rancangan teks anekdot yang sudah dipost di aplikasi <i>Classroom</i> 4. Pendidik dan peserta didik berdoa menutup pembelajaran daring 5. Pendidik memberi salam mengakhiri pembelajaran daring 		10 menit

Pertemuan 2

	Deskripsi	Teknik	waktu	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik dan peserta didik mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pembelajaran daring via aplikasi <i>Google Meet</i> 2. Pendidik dan peserta didik mengakses aplikasi <i>Google Meet</i> untuk memulai pembelajaran daring. 3. Pendidik membuka pembelajaran daring dengan salam dan berdoa bersama. 4. Pendidik mengondisikan peserta didik untuk siap belajar. 5. Pendidik mengulas materi telaah struktur dan kebahasaan teks anekdot pada pertemuan sebelumnya 6. Pendidik menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran. 7. Peserta didik bergabung dalam WAG kelompok pada pertemuan sebelumnya 	Ceramah	10 menit	
Inti	<p>Pertanyaan Mendasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencermati Salindia langkah-langkah merancang teks anekdot yang ditayangkan melalui <i>Google Meet</i> (mengamati) 2. Tanya jawab langka-langkah menyusun rancangan teks anekdot antara pendidik dan peserta didik (menanya) 3. Dalam diskusi di WAG, peserta didik bertanya jawab tentang langkah menyusun rancangan teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis (menanya) 	Diskusi	10 menit	
	<p>Desain Perencanaan Produk</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik berdiskusi menyusun rancangan pembuatan teks anekdot yang meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan 	Diskusi	10 menit	
	<p>Menyusun Jadwal Pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek pembuatan rancangan teks anekdot dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan atas kesepakatan bersama 	Diskusi	5 menit	
	<p>Memonitoring Perkembangan Proyek</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik melakukan observasi terkait topik yang disepakati sebagai dasar pembuatan rancangan teks anekdot (mengamati) 7. Peserta didik mencatat setiap tahapan dalam rancangan teks anekdot yang meliputi tema, kritik, unsur kelucuan, tokoh, struktur, alur, maupun pola penyajiannya (mengasosiasi) 	Inquiri	20 menit	
	<ol style="list-style-type: none"> 8. Peserta didik mendiskusikan masalah yang muncul terkait bahan perancangan teks anekdot 9. Peserta didik membuat rancangan teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis (mengasosiasi) 	Diskusi Inquiri		
	<p>Menguji Hasil</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Peserta didik dalam WAG membahas kelayakan proyek rancangan teks anekdot 11. Peserta didik secara berkelompok melalui WAG menyeleksi sendiri hasil rancangan teks anekdot yang telah disusun (mengasosiasi) 	Diskusi	10 menit	
	<p>Evaluasi Pengalaman Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Peserta didik melalui bertemu dengan pendidik dalam ruang maya melalui aplikasi <i>Google Meet</i> untuk memaparkan rancangan teks anekdot, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan bersama guru menyimpulkan hasil proyek (mengomunikasikan) 	Presentation	15 menit	
	Penutup	<p>Melalui aplikasi <i>Google Meet</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan 2. Pendidik memberikan penguatan dari materi menyusun rancangan teks anekdot 3. Peserta didik diberi tugas mencermati video pembelajaran tentang cara menyusun teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan yang sudah dipost di aplikasi <i>Classroom</i> 4. Pendidik dan peserta didik berdoa menutup pembelajaran daring 5. Pendidik memberi salam mengakhiri pembelajaran daring 		10 menit

Pertemuan 3

	Deskripsi	Teknik	waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik dan peserta didik mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pembelajaran daring via aplikasi <i>Google Meet</i> 2. Pendidik dan peserta didik mengakses aplikasi <i>Google Meet</i> untuk memulai pembelajaran daring. 3. Pendidik membuka pembelajaran daring dengan salam dan berdoa bersama. 4. Pendidik mengondisikan peserta didik untuk siap belajar. 5. Pendidik mengulas materi tentang rancangan teks anekdot pada pertemuan sebelumnya 8. Pendidik menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran. 	Ceramah	10 menit
Inti	<p>Pertanyaan Mendasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencermati Salindia pengembangan rancangan teks anekdot menjadi teks anekdot yang utuh yang ditayangkan melalui <i>Google Meet</i> (mengamati) 2. Tanya jawab langka-langkah mengembangkan rancangan teks anekdot antara pendidik dan peserta didik (menanya) 3. Dalam diskusi di WAG, peserta didik bertanya jawab tentang pengembangan rancangan teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis (menanya) 	Diskusi	10 menit
	<p>Desain Perencanaan Produk</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik berdiskusi mengembangkan rancangan teks anekdot yang meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan 	Diskusi	10 menit
	<p>Memonitoring Perkembangan Proyek</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik mendiskusikan masalah yang muncul terkait bahan pengembangan rancangan teks anekdot 6. Peserta didik menulis teks anekdot berdasarkan rancangan yang telah disusun (mengasosiasi) 	Inquiri	25 menit
	<p>Menguji Hasil</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Peserta didik dalam WAG membahas kelayakan teks anekdot yang telah disusun dari struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulis 14. Peserta didik secara berkelompok melalui WAG menyeleksi sendiri teks anekdot yang telah disusun dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis (mengasosiasi) 	Diskusi Diskusi	10 menit
	<p>Evaluasi Pengalaman Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Peserta didik melalui bertemu dengan pendidik dalam ruang maya melalui aplikasi <i>Google Meet</i> untuk mempresentasikan teks anekdot, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan bersama guru menyimpulkan hasil proyek (mengomunikasikan) 16. Peserta didik mengunggah hasil produk berupa teks anekdot pada bagian unggah tugas di <i>Classroom</i> 	Presentation	15 menit
Penutup	<p>Melalui aplikasi <i>Google Meet</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan 2. Pendidik memberikan penguatan dari materi pengembangan rancangan menjadi teks anekdot 3. Peserta didik diberi tugas membuat refleksi terkait pembelajaran pada KD. 3.6 dan KD 4.6 yang diunggah melalui aplikasi <i>Classroom</i> 4. Pendidik dan peserta didik berdoa menutup pembelajaran daring 5. Pendidik memberi salam mengakhiri pembelajaran daring 		10 menit

J. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi

2. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen: Lembar *Google Classroom*

3. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar perlu adanya:

- Bimbingan secara khusus bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar karena mengalami kesulitan pembelajaran

- Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus secara intensif untuk membantu peserta didik menguasai kompetensi yang ditetapkan

4. Pembelajaran Pengayaan

- Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kesempatan menjadi tutorial sebaya bagi temannya yang belum mencapai ketuntasan belajar
- Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diminta menampilkan hasil karya ke dalam bentuk *vlog* secara individu.

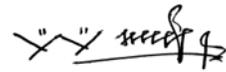
Purworejo, September 2020

Mengetahui,
Waka. Kurikulum

Guru Mata Pelajaran,



(Ida Pramintari, S.Pd.Si.)



(Wiwin Masngudah, S,Pd.)

Mengesahkan,

Kepala SMK Ma'arif NU 1 Bener



(Agus Muzamil, S.H.I.)